

BAB V

KESIMPULAN

Perkembangan renda bangku menjadi salah satu sektor yang digeluti di luar pertanian. Pekerjaan ini bagi sebagian perempuan menjadi pekerjaan sampingan karena pekerjaan utama mereka sebagai ibu rumah tangga dan merenda hanyalah pengisi waktu luang. Namun ada sebagian perempuan yang menjadikan renda bangku sebagai pekerjaan utama karena tidak memiliki lahan pertanian. Pekerjaan sebagai seorang pengrajin renda di Padang Tarok digeluti oleh kaum perempuan, karena pekerjaan ini memberikan banyak kemudahan bagi kaum perempuan. Pekerjaan sebagai pengrajin dipilih karena tidak membutuhkan modal yang besar, bisa dikerjakan di waktu luang serta bisa membantu perekonomian rumah tangga. Modal yang dibutuhkan untuk pembuatan renda terdiri paku kecil, jarum kait, kertas minyak, kelos, kardus, serta benang. Selain itu tidak perlu menahan teriknya matahari ketika siang serta tidak perlu kotor-kotoran dengan lumpur mereka tetap mendapatkan pendapatan. Selain itu, alasan pengrajin perempuan menggeluti industri ini yaitu pengerjaan renda bisa dilakukan di rumah sehingga bisa mengawasi anak-anak mereka. Perempuan yang bekerja sebagai seorang pengrajin renda tak membuatnya meninggalkan tugas pokok sebagai seorang ibu rumah tangga. Peranan ganda yang dijalani oleh seorang perempuan pengrajin karena ia ingin membantu suaminya dalam pemenuhan kebutuhan.

Pemasaran renda biasanya bisa dilakukan dengan menjual sendiri atau melalui perantara agen. Pengrajin bebas memilih untuk memasarkan renda hasil produksi. Banyak dari pengrajin yang memilih untuk memasarkan renda melalui agen, karena mereka tidak perlu menawarkan renda ke toko-toko dan menunggu uang hasil penjualan dari agen. Selain itu, jika pengrajin memerlukan uang untuk keperluan mendesak mereka bisa meminjam kepada agen dan diganti ketika renda yang mereka kerjakan selesai. Jika pemasaran dilakukan sendiri, upah baru bisa diterima ketika mereka mengantarkan renda ke toko-toko. Upah yang diterima dari pengrajin sangat membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Hubungan yang terjalin antara sesama pengrajin sangat baik, karena tidak ada persaingan. Apabila salah seorang pengrajin kehabisan benang saat pengerjaan renda akan meminjam kepada pengrajin lain untuk menyelesaikan renda dan akan diganti ketika renda yang dikerjakan selesai atau sudah membeli benang yang baru. Pendapatan yang lebih di dapatkan oleh orang yang rajin sementara bagi pengrajin yang kurang rajin maka penghasilan yang di dapatkan juga sedikit. Selain itu, hubungan di antara pengrajin juga terjalin baik, pengrajin yang memiliki kebutuhan terdesak sementara renda yang dikerjakan belum selesai maka akan meminjam kepada toke terlebih dahulu dan akan membayar ketika renda telah terjual. Saat akan hari raya Idul Fitri toke akan memberikan pengrajin sirup ataupun kue0kue kering sebagai bentuk THR. Hal ini membuat hubungan di antara pengrajin dengan toke semakin baik.